

# Pola Ruang Aktivitas pada Koridor Jalan Dr. Sutomo Jombang Akibat Peralihan Fungsi Ruang saat Pandemi COVID-19

Woro Nimas Sekar Ayu Intan Kartikasari<sup>1</sup> dan Jenny Ernawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: intanks16@student.ub.ac.id

## ABSTRAK

Pada tahun 2019 Pandemi COVID-19 datang dan mengakibatkan berhentinya aktivitas yang terjadi di ruang public, pandemi yang terjadi lebih dari 2 tahun lamanya menyebabkan kebutuhan psikologis manusia beraktivitas di luar rumah semakin meningkat. Hal ini mendorong pemerintah Kota Jombang untuk menciptakan Ruang Publik baru dengan memanfaatkan koridor jalan kota di Jalan Dr. Sutomo menjadi Kuliner Jombang. Selain menjawab kebutuhan lama juga akan menimbulkan permasalahan baru lainnya. Salah satunya adalah PKL bisa keluar dari ruang publik baru tersebut bila pengunjung tidak tertarik masuk ke dalam Kuliner Jombang. Oleh karena itu di perlukan kajian terakait ruang aktivitas yang terbentuk di dalam koridor jalan Dr. Sutomo, agar dapat diketahui apa saja faktor yang membentuk aktivitas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi pemetaan *behavior* dalam beberapa kurun waktu yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola ruang aktivitas berupa radial dan linier secara mikro pada masing-masing segmen yang dipengaruhi oleh elemen fisik berupa alas duduk, kursi plastik, meja, gerobak dagangan PKL dan lamanya memasak. Sedangkan secara makro pola persebaran PKL sepanjang koridor tertata berbentuk linier, namun bila dilihat dari intensitas tinggi aktivitasnya pola persebaran secara makronya adalah radial dengan *focus agglomeration* berupa saling berdekatannya penempatan PKL dengan dagangan yang sejenis.

Kata kunci: koridor jalan, peralihan fungsi ruang, aktivitas dan pola perilaku

## ABSTRACT

*In 2019 the COVID-19 pandemic came and resulted in the cessation of activities that occurred in public spaces, a pandemic that lasted more than 2 years, causing the psychological needs of humans to be active outside the home to increase. This prompted the government of Jombang City to create a new Public Space by utilizing the city road corridor on Dr. Sutomo became a Jombang Culinary. In addition to answering old needs, it will also cause other new problems. One of them is that hawkers can leave the new public space if visitors are not interested in entering Jombang Culinary. Therefore, it is necessary to study the activity space formed in the road corridor Dr. Sutomo, in order to be able to identify the factors that shape the activity. This study uses a qualitative method to observe and using behavior map in some predetermined time. The results of this study indicate the pattern of activity space in the form of radial and linear in micro level in each segment which is influenced by physical elements in the form of sitting mats, plastics, tables, hawker's carts and cooking dishes. Meanwhile, at a macro level, the distribution pattern of hawker along the corridor is arranged in a linear form, but when viewed from the high intensity of activity, the distribution pattern at the macro level is radial with agglomeration focus in the form of adjacent placement of hawkers with similar merchandise.*

*Keywords: spatial pattern activity, hawkers, change of space function, behavior setting*